

PENGARUH PENDAPATAN PREMI TERHADAP LABA PADA AJB BUMIPUTERA 1912 CABANG BANDUNG SETIABUDHI

Lina Marlina, Agi Syarif Hidayat
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas BSI

Jl. Sekolah Internasional NO. 1-6 Antapani Bandung

ABSTRACT

Every company in the activity aims to generate profits, but a phenomenon that occurs in AJB Bumiputera showed a decline in corporate profits. The purpose of this study is to describe the premium revenue, profit picture and to know how to influence the earnings premium income on AJB Bumiputera 1912 Bandung Branch Setiabudhi. Research methods that will be used is descriptive and verification methods with case study approach. The statistical methods used to analyze the effect of independent variables on the dependent variable is the product moment correlation technique, the coefficient of determination, and *t* test. Data used in this study is directly from the object of research. Hypothesis testing will be done by using a significance level of 0.05 ($\alpha = 0.05$) or the confidence level of 0.95. Results of the study show that the premium income and profit on AJB Bumiputera 1912 Bandung Branch Setiabudhi experiencing fluctuating growth. Based on the analysis, the hypothesis in this study received the premium income affect profitability of companies with strong category 0,622. Coefficient of determination of the regression equation is equal to 0,438. It means premium pendapatan variable (X) has contributed to income (Y) of 43,8%. While the remaining 100% - 43,8% = 56,2% influenced by other factors.

Keywords: Income, Premiums, The Company and Profits

I. PENDAHULUAN

Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Kemudian dana ini dapat diinvestasikan pada sektor-sektor yang produktif dan aman, serta diharapkan industri asuransi ini dapat semakin meningkatkan pergerakan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Kegiatan pembangunan tidak luput dari berbagai risiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai, sehingga membutuhkan kehadiran usaha perasuransian yang tangguh yang dapat menampung kerugian yang dapat timbul oleh adanya berbagai risiko.

Piranti umum dan terukur untuk evaluasi kinerja perusahaan asuransi adalah dengan melakukan analisis terhadap aspek-aspek kinerja perusahaan dalam laporan keuangannya yang merupakan muara dari seluruh aktivitas perusahaan. Salah satunya dengan menentukan jumlah pendapatan yang

dihasilkan yaitu pendapatan premi dan berapakah pendapatan yang diakui dan merupakan pendapatan sesungguhnya terjadi pada periode tersebut. Maka pengakuan pendapatan premi pada periode bersangkutan sangatlah penting dalam terciptanya suatu tingkat profitabilitas yang sangat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Salim (2007:117) mengemukakan bahwa "Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi, dari sekian banyak premi yang diterima, tidak semuanya digunakan (*unearned premium*), dan dari premi inilah dipakai untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan".

Dari data yang didapat, perolehan laba mengalami fluktuasi seperti halnya pendapatan premi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini, namun pada tahun 2011 terjadi penurunan yang sangat drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal ini selain diindikasikan oleh pendapatan premi yang menurun namun juga terjadinya beban klaim dan beban operasional yang sangat meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

pengaruh antara pendapatan premi terhadap laba.

II. KAJIAN LITERATUR

Menurut Salim (2007:25) mengemukakan bahwa “Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tidak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Di sini terlukis bahwa dalam asuransi jiwa risiko yang dihadapi ialah risiko kematian dan hidupnya terlalu lama”.

Sedangkan menurut Pasal 1 angka (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 mengemukakan bahwa “Asuransi jiwa adalah perjanjian, antara 2 (dua) pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.”

Definisi Pendapatan menurut Warren Reeve Fess (2008:57) “Merupakan peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli”. Jusup (2003:24) mengemukakan bahwa “Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa”.

Pendapatan yang ditangguhkan (*deferred revenues*) atau pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) menurut Warren Reeve Fess (2008:114) “Merupakan pos yang pertama kali dicatat sebagai kewajiban tetapi diharapkan menjadi pendapatan di kemudian hari atau selama operasi normal bisnis”. Menurut Warren Reeve Fess (2008:114) Pengertian pendapatan akrual (*accrued revenues*) “Pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat dalam akun”.

Dari uraian diatas dapat dipahami definisi pendapatan dapat dilihat dari arus masuk bruto atau manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan perusahaan selama satu periode yang bukan berasal dari pada penanaman modal dan juga dapat dilihat dari proses pencatatan ataupun dari mana akun tersebut diperoleh sehingga dapat diakui sebagai pendapatan.

Definisi pendapatan premi Menurut Hepi Prayudi (2010) yang bersumber dari <http://hepiprayudi.wordpress.com/2010/06/12/akuntansi-asuransi-kerugian-28-dan-asuransi-jiwa-36/> (7 Mei 2013) mengungkapkan bahwa “Pendapatan premi

adalah Pengungkapan pendapatan premi tahun pertama (*first year premium*) dan premi lanjutan (*renewal*) secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan serta jenis asuransi”.

Sedangkan Menurut Sensi (2006:59) mengungkapkan bahwa “Premi asuransi adalah sumber pendapatan yang sangat penting dan utama. Jumlah premi yang masuk adalah merupakan hasil penjualan asuransi dan merupakan dasar bagi pembayaran komisi”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikemukakan bahwa pendapatan sangat dipengaruhi oleh penjualan, karena hasil penjualan merupakan sumber pendapatan bagi suatu perusahaan, penjualan yang dimaksud adalah penjualan polis asuransi. Dengan menjual polis maka perusahaan akan memperoleh pendapatan dari premi yang dibayar oleh tertanggung. Setiap perusahaan dalam operasionalnya sehari-hari akan berusaha untuk dapat meningkatkan jumlah kas penerimaan yang masuk dan meminimalisasi biaya operasional yang harus dikeluarkan.

Pendapatan pada dasarnya diperoleh terutama dari hasil penjualan produk atau jasa. Dengan sendirinya perusahaan yang berhasil menjual produk atau jasa yang dihasilkannya dengan maksimum maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan meraih pendapatan sesuai yang di anggarakan. Premi juga salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Dalam hubungan hukum asuransi penanggung menerima pengalihan risiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak di bayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya-tidaknya asuransi tidak berjalan.

Pengertian laba (*profit*) menurut Warren Reeve Fess (2008:2) “Selisih dari jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk sumber daya alam menghasilkan barang atau jasa tersebut”. Sedangkan menurut Al. Haryono Jusup (2003:24) laba adalah “selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya”. Sebagaimana terlihat dalam laporan laba rugi seperti dibawah ini :

LABA/RUGI = PENDAPATAN - BEBAN/BIAYA

Penerimaan asuransi menurut Salim (2007:47):

1. Pendapatan premi.
2. Hasil-hasil investasi (sewa gedung, tanah, dan bunga pinjaman).
3. Denda, ganti-rugi, dan lain-lain.

Sedangkan pengeluaran asuransi ialah terdiri dari :

1. Pembayaran claim (risiko kematian)
2. Komisi, biaya realisasi claim.
3. Pajak, pemeriksaan dokter.
4. Upah, gaji, dan lain-lain.

Menurut Salim (2007:117) mengemukakan bahwa “Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi”. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta asuransi jiwa yang dilakukan secara teratur kepada perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan sesuai kesepakatan dalam polis. Oleh karena itu, pendapatan premi merupakan faktor utama bagi laba perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan pemaparan di atas, pendapatan premi hubungan positif terhadap laba. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa pengaruh pendapatan premi terhadap tingkat laba AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi. Berdasarkan latar belakang dan perumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber : Abbas Salim (2007) dan Herman Darmawi (2006)

Gambar 1 Model Kerangka Berfikir Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh antara pendapatan premi terhadap perolehan laba.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan pertanyaan

terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011:35). Melalui penelitian deskriptif maka akan diperoleh:

1. Deskripsi mengenai pendapatan premi pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi.
2. Deskripsi mengenai perolehan laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian (Arikunto, 2006:8). Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap perolehan laba.

Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:225). Data primer dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan AJB Bumiputera Cabang Bandung Setiabudhi mengenai pendapatan premi dan juga data perolehan laba yang secara langsung didapat dari tempat penelitian yaitu pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi. Metode ini merupakan cara untuk memperoleh data primer yang digunakan peneliti sebagai bahan dasar analisis dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011:225). Untuk memudahkan dan memperjelas jenis dan sumber data didalam penelitian ini, maka data sekunder yaitu laporan keuangan Bapepam tahun 2011.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas masalah penelitian, menurut Arikunto (2006:227) terdapat tiga teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk menyusun penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Yaitu alat pengumpul data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian secara langsung dan kemudian dilakukan pencatatan untuk kejadian-kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan oleh penulis.

2. Wawancara

Yaitu penelitian yang hanya melakukan garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis penelitian ini cocok untuk penelitian kasus.

3. Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Didalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data laporan rekap rugi laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi tahun 2011-2012. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perolehan pendapatan premi dan perolehan laba yang kemudian dihitung untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara pendapatan premi (X) terhadap perolehan laba (Y).

Adapun cara untuk menganalisis data dengan merekap jumlah pendapatan premi dan perolehan laba setiap bulannya, menguji besarnya pengaruh antara pendapatan premi terhadap perolehan laba, kemudian menyimpulkan hasil dari pengujian hipotesis serta memberikan saran yang membangun untuk AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi di masa mendatang.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2011:171) menyatakan bahwa "Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal".

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi sederhana yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Menurut

Sudjana (2005:367) korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel, ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas, yakni Pendapatan Premi (X), dan satu variabel terikat yakni Perolehan Laba (Y). Penggunaan korelasi digunakan untuk menguji hubungan variabel terikat (X) dengan variabel bebas (Y).

3. Koefisien Determinasi

Alat untuk mengukur tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi (Dwiza Riana, 2012:310). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100% (Sugiyono, 2011:154).

4. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen. Melalui langkah ini dapat diambil sebuah kesimpulan menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Kemudian Untuk mengetahui tingkat signifikansi penulis menggunakan statistik uji "t" yang akan digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan atau tidak antara pendapatan premi (*premium revenue*) dengan laba.

Dengan kriteria sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, artinya pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya pendapatan premi berpengaruh terhadap laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi.

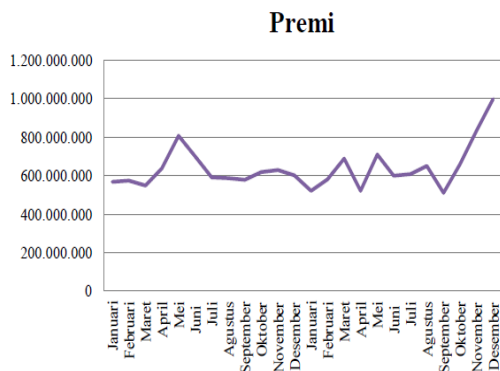
1. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2.
2. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
3. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

IV. PEMBAHASAN

Untuk mengetahui jumlah pendapatan premi AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi variabel X diperoleh dari data laporan laba rugi selama periode 2011-2012. Variabel X dapat dihitung

dengan cara menjumlahkan semua pendapatan premi.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah periode 2 tahun terakhir dengan menghitung jumlah pendapatan premi serta laba dalam 24 bulan. Berikut data mengenai pendapatan premi pada AJB Bumiputera Cabang Bandung Setiabudi tahun 2011-2012.

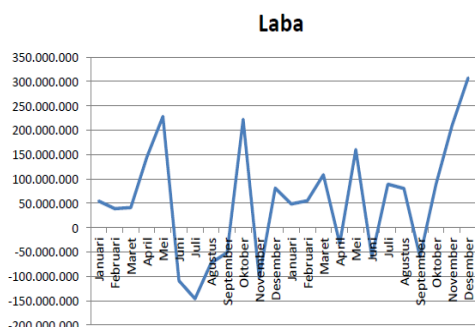


Gambar 2
Perkembangan Pendapatan Premi
AJB Bumiputera 1912 Cabang
Bandung Setiabudhi

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pendapatan premi AJB Bumiputera dari tahun 2011-2012 mengalami fluktuasi, pendapatan premi terendah terjadi pada bulan September 2012 dan tertinggi pada bulan Desember 2012.

Selanjutnya dari laporan keuangan AJB Bumiputera Cabang Bandung dapat diketahui perkembangan laba dari tahun 2011-2012 sebagai berikut :



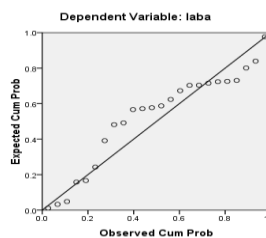
Gambar 3
Perkembangan Laba
AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung
Setiabudhi

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung

Dari data diatas dapat diketahui bahwa laba perusahaan mengalami fluktuasi, laba tertinggi terjadi pada bulan Juli 2011, dan tertinggi pada bulan Desember 2012.

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap laba, maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut : Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3
Uji Normalita

Sumber : Pengolahan data, SPSS 16.0, 2013

Pada gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka model regresi berdistribusi dengan normal.

Korelasi (*Product Moment*)

Untuk mengetahui ada tidaknya derajat hubungan atau kuat lemah nya hubungan antara variabel pendapatan premi terhadap laba, maka perlu diuji dengan menggunakan analisis korelasi. Penulis melakukan analisis korelasi (*Product Moment*) dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows. Hasil dari analisis korelasi melalui SPSS 16.0 for Windows adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Output Koefisien Korelasi
Correlations

		Laba	pendapatan premi
Pearson Correlation	Laba	1.000	.662
	pendapatan premi	.662	1.000
Sig. (1-tailed)	Laba	.	.000
	pendapatan premi	.000	.
N	Laba	24	24
	pendapatan premi	24	24

Sumber : Pengolahan data, SPSS 16.0, 2013

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil

Koefisien Korelasi antara pendapatan premi dengan laba sebesar 0,662 dengan signifikansi sebesar 0,00. Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan antara pendapatan premi dengan laba, angka korelasi pengolahan data tersebut dikonsultasikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

Kesimpulannya bahwa angka korelasi sebesar 0,662 ada diantara batas interval 0,60 - 0,799, yang termasuk kedalam klasifikasi kuat. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan premi terhadap laba.

Analisis Koefisien Determinasi

Sedangkan perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Pada penelitian ini akan diuji seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap laba. Untuk melihat hasilnya ada dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.413	91.29598	1.896

a Predictors: (Constant), Pendapatan Premi

b Dependent Variable: laba

Sumber : Pengolahan data, SPSS 16.0, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pendapatan premi terhadap laba adalah sebesar 0,662. Nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,438. Artinya variabel pendapatan premi (X) dan mempunyai kontribusi terhadap laba (Y) sebesar 43,8%. Sedangkan sisanya yaitu 100%-43,8% = 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh antara pendapatan premi terhadap perolehan laba. Untuk menguji pengaruh pendapata premi (X) terhadap laba (Y) dilakukan uji t, taraf signifikasi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2.

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Langkah selanjutnya adalah menghitung output koefisien t hitung yang terdapat dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4
Output Koefisien t hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-395.616	110.469		-3.581	.002
Pendapatan premi	.706	.170	.662	4.143	.000

a Dependent Variable: Pendapatan Premi

Sumber : Pengolahan data, SPSS 16.0, 2013

Nilai konstanta sebesar -395,616 menunjukkan bahwa jika tidak ada pendapatan premi maka besarnya laba sebesar -395,616. Sedangkan koefisien regresi pada variabel pendapatan premi sebesar 0,706 yang artinya setiap terjadi penambahan premi sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan laba perusahaan sebesar 0,706.

Pada tabel IV.5 didapat t_{hitung} sebesar 4,143 sedangkan nilai statistik t_{tabel} sebesar 2,074 (dengan tingkat variabel (α) = 5 % dan $dk = n-2$ dengan pengujian satu sisi), sehingga nilai t_{hitung} (4,143) > nilai t_{tabel} (2,074).

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_o ditolak dan H_a diterima. Pada tabel IV.6 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pendapatan pemi terhadap laba adalah 0,000 karena nilai probabilitasnya

dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Pendapatan premi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif yang cukup besar dan signifikan terhadap laba AJB Bumiputera Cabang Bandung Setiabudhi pada taraf nyata lima persen ($\alpha = 5\%$). Pendapatan premi berasal dari pembayaran premi yang dilakukan oleh peserta asuransi. Semakin besar premi yang diterima oleh perusahaan, maka semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan. Sehingga dapat diperoleh hasil investasi yang semakin besar, dimana semakin besar hasil investasi maka semakin besar pula laba yang dapat diraih oleh perusahaan.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan premi dalam periode 2011-2012 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 pendapatan premi tertinggi diperoleh pada bulan Mei dan pendapatan premi terendah diperoleh pada bulan Maret. Pada tahun 2012 pendapatan premi tertinggi diperoleh pada bulan Desember sedangkan pendapatan premi terendah diperoleh pada bulan September.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perolehan laba juga mengalami hal serupa dengan pendapatan premi yaitu mengalami fluktuasi. Laba tertinggi diperoleh pada periode bulan Desember tahun 2012 sedangkan laba terendah diperoleh pada periode bulan februari tahun 2011, bahkan ada beberapa periode yang mengalami kerugian.
3. Dari perhitungan penelitian hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap laba, dimana setiap kenaikan pendapatan premi akan mengakibatkan kenaikan pada laba yang diperoleh.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan organisasinya dimasa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang diajukan oleh penulis :

1. Kemampuan agen asuransi dalam menjaring nasabah sangat mempengaruhi pendapatan premi, oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dalam perusahaan dengan cara sertifikasi hingga tingkat agen. Hal tersebut pun akan mendorong penjualan produk AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi.
2. Menggunakan biaya lebih selektif dan seefisien mungkin, mengingat segala biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan, meningkatkan perolehan premi untuk mencapai hukum bilangan besar kepada para tertanggung yang lebih baik.
3. Hasil dari penelitian ini bersifat sederhana dan masih memerlukan penelitian lanjutan untuk mempertajam kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Asuransi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Presiden Republik Indonesia. 1992. *Undang-undang No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Riana, Dwiza. 2012. *Statistika Deskriptif. Tangerang Selatan : Jelajah Nusa*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito.
- Salim, A. Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta : PT. Rajagrafindo.
- Sensi, Ludovicus. 2006 . *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian*. Jakarta : PT. Prima Mitra EduKarya.
- Warren, Carl S. James M. Reeve, dan Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Prayudi, Heki. 2010. *Akuntansi Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa*. [Online]. Tersedia :

<http://hepiprayudi.wordpress.com/2010/06/12/akuntansi-asuransi-kerugian-28-dan-asuransi-jiwa-36/>. [7 Mei 2013].